

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian yang peneliti jelaskan dalam Skripsi yang berjudul Analisis Efektivitas Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter di SMPN 51 Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kijarpara SMPN 51 Bandung adalah program ekstrakurikuler yang efektif, selain peserta didik dapat menemukan minat, bakat dan potensinya, peserta didik juga belajar hal baru di Kijarpara seperti menjadi pelajar yang layak dengan karakter yang kuat, membangun tim yang kompak dengan kekeluargaan, dan juga kegiatan menarik lainnya. Sehingga ekstrakurikuler Kijarpara perlu dipertahankan menjadi program ekstrakurikuler di sekolah.
2. Pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila di SMPN 51 Bandung berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat adanya perubahan karakter pada peserta didik setelah melalui program yang ada di sekolah. Contohnya: pembiasaan, pembelajaran di dalam dan luar kelas (ekstrakurikuler atau acara lainnya seperti: 51 NGAGAYA, Spirit Drawing 51, dsb), dan tentunya melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, contohnya Proyek Lilin Aromaterapi. Maka dari itu pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila perlu ditingkatkan dengan memberikan inovasi pada program-program yang sudah berjalan sebelumnya di sekolah. Sehingga kekurangan-kekurangan yang ada dari program dapat diperbaiki menjadi program sekolah yang lebih baik.
3. Sekolah sebagai salah satu tempat pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan peserta didik secara wawasan dan pengetahuan saja. Lebih dari itu, sekolah juga berperan bagi peserta didik untuk membentuk karakternya. Pembentukan karakter bukanlah hal yang mudah dan bisa didapatkan dengan cepat, perlu adanya perhatian secara berkelanjutan yang diwujudkan menjadi sebuah program. Profil Pelajar Pancasila adalah sebuah program yang terwujud untuk menjawab permasalahan tersebut, yaitu membentuk karakter peserta didik yang memiliki nilai-nilai Profil Pancasila. Salah satu cara SMPN 51 Bandung mencapai hal tersebut adalah melalui ekstrakurikuler.

Kijarpara berhasil dalam membentuk karakter Profil Pelajar Pancasila pada peserta didiknya hal ini ditandai dengan adanya perbedaan karakter pada diri peserta didik yang berubah setelah mengikuti dan aktif di Kijarpara. Perubahan ini dilihat dari keseharian peserta didik di sekolah maupun di luar sekolah. Maka dari itu Ekstrakurikuler di SMPN 51 Bandung perlu ditingkatkan agar pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila dapat tercapai bagi peserta didik lebih banyak lagi. Salah satunya melalui Kijarpara pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila di SMPN 51 Bandung bisa tercapai.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan sebelumnya, Peneliti mendapatkan beberapa implikasi, sebagai berikut:

1. Peserta didik yang Mengikuti Kijarpara memiliki karakter yang kuat. Dengan aktif mengikuti ekstrakurikuler peserta didik mendapatkan manfaat, salah satunya perubahan karakter sebelum mengikuti dan setelah mengikuti ekstrakurikuler. Contohnya dengan ikut Kijarpara, peserta didik lebih disiplin, menghargai waktu, berjiwa kepemimpinan, dsb. Selain itu, peserta didik juga bertambah pengalamannya, memiliki momen dan kesan menarik selama aktif di Ekstrakurikuler.
2. Pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila di SMPN 51 Bandung, dapat dilihat perubahan karakter peserta didiknya yang sekarang mulai lebih aktif, berani mengekspresikan diri dan memiliki *attitude*. Walaupun belum semua peserta didik berkarakter Profil Pelajar Pancasila, sekolah terus berupaya untuk membentuk karakter peserta didik melalui program yang sekolah selenggarakan. Contohnya: pembiasaan, pembelajaran di dalam dan luar kelas (ekstrakurikuler dan acara lainnya), juga Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
3. Hasil analisis dari efektivitas program ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila di SMPN 51 Bandung didapatkan bahwa melalui Kijarpara, pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila berhasil tercapai bagi peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam penelitian selanjutnya, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih sempurna lagi sesuai penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk ekstrakurikuler SMPN 51 Bandung sesekali bisa mengadakan *Focus Group Discussion* yang dihadiri oleh para Pembina/Pelatih ekstrakurikuler bersangkutan. Dari FGD tersebut selain ajang diskusi, juga bisa saling mengenal antara ekstrakurikuler yang ada di SMPN 51 Bandung. Harapannya, dari pembahasan FGD tersebut ada manfaat yang bisa diterapkan pada masing-masing ekstrakurikuler yang dibina. Salah satunya Pelatih Kijarpara bisa berbagi cerita tentang pembentukan karakter bagi peserta didik Kijarpara.
2. Untuk SMPN 51 Bandung, program yang mendukung tercapainya Profil Pelajar Pancasila ini sudah berjalan cukup baik. oleh karenanya program-program tersebut perlu ditingkatkan dan diberi inovasi agar kebermanfaatannya dapat berdampak bagi lebih banyak peserta didik. Khususnya memfasilitasi peserta didik yang keterbelakangan atau bermasalah di sekolah.
3. Kijarpara sebagai ekstrakurikuler yang efektif dalam pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila akan lebih baik jika bisa menginspirasi dan terbuka untuk berbagi pengalaman atau lainnya agar ekstrakurikuler lain bisa mencontoh hal baik yang ada di Kijarpara, salah satunya menciptakan Peserta Didik yang memiliki Profil Pelajar Pancasila